

**PERANAN GURU PKN DALAM PENDIDIKAN ANTI
NARKOBA DI SMP KARTIKA I – 7 PADANG**

TESIS



Oleh

**AZIZA MAYA SARI
NIM 19969**

*Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan*

**KONSENTRASI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
PROGRAM ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

ABSTRACT

Azizah Maya Sari. 2013. "A Role of Civic Education Teachers in Anti-Drug Education in SMP Kartika I-7 Padang". Thesis. Graduate Program, State University of Padang.

The problem of drug abuse has penetrated into every corners of the world. Moreover, in a society around there are many teenagers who use drugs. This is due to the lack of anti-drug education provided by parents, schools and community members. Thus the teachers and their stakeholders should cooperate in implementing the anti-drug education into the curriculum. One of the subjects that have implemented anti-drug education is subject civic education.

This study aims to describe and answer the research questions, the role of civic education teachers in anti-drug education. This type of research is qualitative research. The approach used is a descriptive case study. The experiment was conducted in November 2013. Data collection techniques used observation, interviews, and documentation studies. Data were obtained through teacher, Counselor, and students. To ensure the validity of data, researchers used standard data.

The findings of this study indicate that, civic education teacher's role in the anti-drug education, are: (1) teacher to support has been active in anti-drug education and implement the material to defend state, and globalization. Teachers in SMP Kartika I-7 Padang been trying to impose anti-drug education with extracurricular activities. (2) constraints encountered in anti-drug education is the lack of cooperation with institutions such as BNN and police authorities, lack of close relationships between teachers and students, environmental factors, lack of adequate posters and books about drugs, specifically about the lack of educational curriculum anti-drug in the study.

ABSTRAK

Azizah Maya Sari. 2013. “Peran Guru Pkn dalam Pendidikan Anti Narkoba di SMP Kartika I-7 Padang”. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Masalah penyalahgunaan narkoba sudah merambah ke segala penjuru dunia. Apalagi yang bisa dilihat di lingkungan sekitar ternyata banyak remaja yang memakai narkoba. Hal ini disebabkan karena kurangnya pendidikan anti narkoba yang diberikan oleh orangtua, sekolah serta anggota masyarakat. Maka dari itu hendaknya guru beserta stakeholder bekerjasama dalam mengimplementasikan pendidikan anti narkoba ke dalam kurikulum. Salah satu mata pelajaran yang sudah menerapkan pendidikan anti narkoba adalah mata pelajaran Pkn.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan menjawab pertanyaan penelitian, mengenai peran guru Pkn dalam pendidikan anti narkoba. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Pendekatan yang digunakan adalah studi kasus deskriptif. Penelitian dilaksanakan pada bulan November 2013. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Data diperoleh melalui guru Pkn, guru BK, dan siswa. Untuk menjamin keabsahan data, peneliti menggunakan standar keabsahan data.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa, peran guru Pkn dalam pendidikan anti narkoba yaitu: (1) guru Pkn sudah mendukung dan berperan aktif dalam pendidikan anti narkoba dengan cara mengimplementasikannya pada materi bela negara dan globalisasi. Guru SMP Kartika I-7 Padang sudah berusaha memberlakukan pendidikan anti narkoba dengan melakukan kegiatan ekstrakurikuler. (2) kendala yang ditemui dalam pendidikan anti narkoba adalah tidak adanya kerjasama dengan lembaga berwenang seperti BNN dan polisi, kurang dekatnya hubungan antara guru dan siswa, faktor lingkungan, tidak adanya poster dan buku yang memadai tentang narkoba, belum adanya kurikulum khusus tentang pendidikan anti narkoba di dalam pembelajaran.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : *Aziza Mayasari*

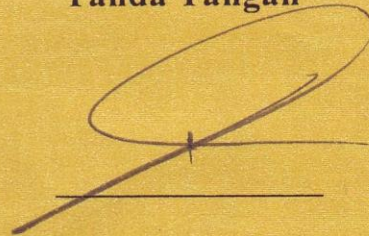
NIM. : 19969

Nama

Tanda Tangan

Tanggal

Prof. Dr. Azwar Ananda, MA.
Pembimbing I



Afriva Khaidir, MAPA., Ph.D.
Pembimbing II



11/02/2014

Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang



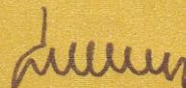
Prof. Dr. Agus Irianto

NIP. 19540830 198003 1 001

PLT. SK Nomor: 187/UN35/KP/2013

Tanggal 23 Juli 2013

Ketua Program Studi/Konsentrasi



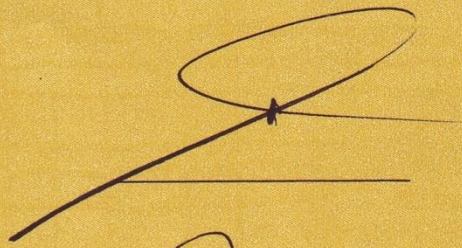
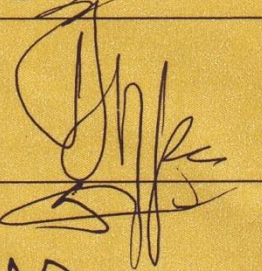
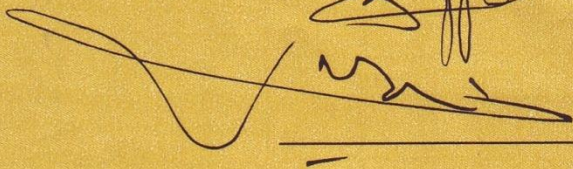
Prof. Dr. Gusril, M.Pd.

NIP. 19580816 198603 1 004

PLT.ST Nomor: 2513/UN.35/KP/2013

Tanggal 24 Desember 2013

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Prof. Dr. Azwar Ananda, MA.</u> (Ketua)	
2	<u>Afriva Khaidir, MAPA., Ph.D.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum.</u> (Anggota)	
4	<u>Dr. Isnarmi Moeis, M.Pd., M.A.</u> (Anggota)	
5	<u>Dr. Jasrial, M.Pd.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : *Aziza Mayasari*
NIM. : 19969
Tanggal Ujian : 30 - 1 - 2014

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul **Peran Guru Pkn dalam Pendidikan Anti Narkoba di SMP Kartika I-7 Padang** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Januari 2014
Saya yang menyatakan,



Aziza Maya Sari
NIM 19969/2010

KATA PENGANTAR

Allhamdulillahrabbi'l'amin, segala puji dan syukur kehadiran Allah Swt, hanya dengan rahmat dan hidayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Peran Guru Pkn dalam Pendidikan Anti Narkoba di SMP Kartika I-7 Padang“. Dalam melaksanakan penelitian dan penyelesaian tesis ini, peneliti banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Sebagai ungkapan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya, peneliti sampaikan kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Azwar Ananda, M. A. selaku pembimbing I sekaligus ketua komisi ujian tesis, yang telah meluangkan waktunya membimbing, memberikan arahan dan motivasi yang begitu berarti kepada peneliti demi kesempurnaan tesis ini.
2. Afriva Khaidir, SH, MAPA, Ph. D. selaku Pembimbing II sekaligus sekretaris komisi ujian tesis, yang telah meluangkan waktu dalam membimbing, memberikan arahan dan motivasi yang begitu berarti kepada peneliti demi kesempurnaan tesis ini.
3. Ibu Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M. Hum selaku kontributor sekaligus anggota komisi ujian tesis yang telah memberikan arahan dan dukungan untuk menyelesaikan penulisan tesis ini.
4. Ibu Dr. Isnarmi Moeis, M.Pd, M.A selaku kontributor sekaligus anggota komisi ujian tesis yang telah memberikan arahan dan dukungan untuk menyelesaikan penulisan tesis.
5. Bapak Dr. Jasrial, M.Pd selaku kontributor sekaligus anggota komisi ujian tesis yang telah memberikan masukan, saran, arahan dan semangat untuk menyelesaikan penulisan tesis ini.
6. Dosen Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang, khususnya dosen Program Studi Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah memberikan ilmu pengetahuan sehingga sangat membantu dalam penyelesaian tesis ini.

7. Pimpinan dan segenap Staf Program Studi Ilmu Pengetahuan Sosial Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pelayanan terbaik pada peneliti dalam rangka penyelesaian tesis.
8. Kepala Sekolah, Guru, Karyawan dan siswa SMP Kartika I-7 Padang yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk memperoleh sejumlah informasi penting dalam penyelesaian tesis.
9. Teristimewa saya sampaikan terimakasih kepada Papa Azwir dan Mama Lasmiati (Almh) yang telah berusaha payah mengasuh, membesarkan, mendidik, membimbing dan mendo'akan dengan mencurahkan kasih sayang yang tulus, serta memberikan bantuan moril dan materil sehingga penulis dapat menyelesaikan studi pada program pasca sarjana universitas negeri padang. "sungguh sampai kapanpun baktiku tidak mampu membalas doa dan jerih payah Mama dan Papa"
10. Terimakasih kepada kakak - kakak ku tersayang Iptu Hendra Yose, Afrilenni S.Kom, Aidil Azwir, Anwar Azwir, Susri Aisyah yang selalu memberikan bantuan moril dan materil serta motivasi untuk selalu maju dalam mengapai impian ku untuk meraih cita-cita ku. Dan buat keponakan-keponakan ku tersayang Hasnatul Aulia Dejauza, Hasanah Retno Dejauza, Altof Riandra, Hanifatuz Ziva Yasa, Fico Savero, Nikesha Alya Dewina Anwar yang telah memberikan semangat buatku smoga keponakan-keponakan ku bisa menjadi anak-anak yang soleh dan soleha yang berguna bagi agama, orang tua nusa n bangsa dalam meraih cita-cita nya. "Ayang akan selalu berdoa untuk kesuksesan dan kebahagiaan kalian".
11. Terimakasih yang sebesar-besarnya nya kepada suami ku tercinta Eko Harry . S yang telah memberikan bantuan moril dan materil dan yang selama ini selalu sabar, setia dalam membantu dan memberikan semangat untuk terus berjuang dalam menyelesaikan tesis ini dan putra putri ku tersayang kakak Aurora Prameswari Putri Azkha dan adek Aryastya Dirgantara Azkha" terimakasih ya nak atas pengorbanan nya hingga mama bisa mencapai cita-cita mama, smoga anak-anak mama menjadi anak-anak yang soleh dan soleha berbakti pada agama, orang tua, nusa dan bangsa dan bisa meraih cita-cita

nya setinggi mungkin. Amin Ya Allah “ senyum mu, canda dan tawamu menjadi penawar dalam sedih dan letih ku malaikat-malaikat kecilku”

12. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada adik ku Intan sari, sisca Folastri yang telah memberikan dukungan dan semangat buat kakak sehingga bisa kakak mu ini bisa menyelesaikan tesis ini dengan cepat.
13. Teman-teman mahasiswa Program Studi Ilmu Pengetahuan Sosial untuk dukungan, perhatian, semangat serta ide yang telah diberikan dalam penyelesaian tesis.

Semoga Allah memberikan imbalan yang setimpal untuk segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti berupa pahala dan kemuliaan di sisi-Nya. Peneliti menyadari bahwa penulisan tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati peneliti mengharapkan saran dan masukan dari semua pihak demi perbaikan untuk penulisan di masa yang akan datang. Peneliti sangat berharap tesis ini dapat memberikan manfaat bagi kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya pada Konsentrasi Pendidikan Kewarganegaraan. Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih.

Padang, Januari 2014

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT.....	i
ABSTRAK.....	ii
PERSETUJUAN AKHIR.....	iii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING.....	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah dan Fokus Penelitian	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori	
1. Perilaku Menyimpang	11
2. Fungsi dan Peran Guru	14
a. Fungsi Guru.....	14
b. Pengertian Peran.....	15
c. Peran Guru	17
3. Pendidikan Anti Narkoba	19

a. Pengertian Pendidikan	19
b. Definisi Narkoba	20
c. Pemicu terjadinya Penyalahgunaan Narkoba	22
d. Dampak Penyalahgunaan Narkoba	26
e. Ciri-ciri Remaja yang menjadi Penyalahguna Narkoba...	29
f. Pendidikan Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba	33
B. Penelitian Relevan	36
C. Kerangka Pemikiran	37

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	39
B. Lokasi Penelitian	39
C. Informan Penelitian	40
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	41
E. Teknik Menjamin Keabsahan Data	43
F. Teknik Analisa Data	45

BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Penelitian.....	48
1. Temuan Umum.....	48
a. Gambaran Umum Kota Padang	48
b. Gambaran Umum SMP Kartika I-7 Padang.....	49
c. Gambaran Umum Guru SMP Kartika I-7 Padang	50
d. Sarana dan Prasarana Penunjang.....	51
e. Gambaran Umum Siswa SMP Kartika I-7 Padang	52
2. Temuan Khusus.....	53
a. Peran Guru Pkn SMP Kartika I-7 Padang dalam Pendidikan Anti Narkoba.....	53
b. Kendala Guru Pkn SMP Kartika I-7 Padang dalam Pendidikan Anti Narkoba.....	78
B. Pembahasan.....	80

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	98
B. Implikasi.....	99
C. Saran.....	99

KEPUSTAKAAN	101
--------------------------	------------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel

1. Sarana Penunjang Proses Pembelajaran..... 50
2. Jumlah Siswa SMP Kartika 1-7 Padang TA 2013/2014 51

DAFTAR GAMBAR

Gambar

1. Kerangka Pemikiran	38
2. Dokumentasi Penelitian.....	107

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia sepanjang hidupnya berusaha untuk memperoleh kehidupan yang layak sesuai dengan kodrat dan martabat kemanusiaannya. Untuk memperoleh hal tersebut salah satunya bisa dicapai dengan pendidikan, baik melalui pendidikan formal, informal dan nonformal. Pendidikan tersebut sangat berperan dalam meningkatkan kualitas kehidupan manusia baik secara individual maupun secara kelompok sosial, membentuk pribadi yang matang, positif, bertanggung jawab dan mengembangkan potensi yang dimiliki individu seoptimal mungkin.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal memegang peranan dan bertanggung jawab dalam menunjang keberhasilan siswa untuk menjalankan tugas-tugas perkembangannya dengan baik. Sekolah diharapkan dapat menyediakan program pembelajaran yang menarik, "*learning is fun*" atau menyenangkan, menantang, membangun motivasi, dan memberi kesempatan kepada siswa untuk melakukan kegiatan yang positif. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 butir 1 yang menyebutkan bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Berdasarkan hal di atas, setiap individu menyadari bahwa harapan di masa yang akan datang terletak pada generasi muda, sehingga hampir setiap orang berkeinginan agar generasi muda sekarang ini kelak menjadi orang yang berguna dikemudian hari. Oleh karena itu, perlu pendidikan, pembinaan dan pengembangan yang terarah bagi generasi muda sebagai penerus bangsa. Pembinaan dan pengembangan generasi muda dilakukan secara Nasional, integral, dan terpadu. Pembinaan dan pengembangan generasi muda merupakan tanggung jawab bersama yaitu orangtua, sekolah, masyarakat, dan pemerintah. Hal ini semua bertujuan untuk meningkatkan kualitas generasi muda melalui pendidikan.

Untuk menghasilkan pendidikan yang bermutu, maka penyelenggaraan pendidikan harus dilaksanakan secara bermutu dengan memperhatikan dan memperbaiki proses pendidikan yang diterapkan oleh penyelenggara pendidikan. Proses pembelajaran diharapkan mampu memfasilitasi siswa agar dapat mencapai aktualisasi diri sesuai dengan fungsi pendidikan yang tertuang pada Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 yaitu:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Hal tersebut dapat dimaknai bahwa pendidikan di sekolah selain bertanggung jawab terhadap dikuasainya pengetahuan dan keterampilan

tertentu bagi siswanya, juga bertanggung jawab membentuk siswa menjadi individu yang beriman, bertaqwa, dan berakhlak mulia. Siswa yang beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia memiliki indikator-indikator perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai budaya yang luhur, norma-norma yang berlaku, yaitu sesuai dengan nilai-nilai ajaran agama yang diyakininya. Perilaku-perilaku yang demikian dapat berupa perilaku konstruktif yang tidak merusak diri sendiri dan lingkungan seperti jauh dari perilaku-perilaku menyimpang yang menyakiti diri, lari dari kehidupan dan keluarga, terlibat pergaulan bebas, merokok, mengkonsumsi alkohol, serta menggunakan narkoba.

Dalam Undang-undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika Bab X tentang pengawasan dan perlindungan Pasal 60 ayat (2) huruf c menyebutkan:

“mencegah generasi muda dan anak usia sekolah dalam penyalahgunaan narkotika, termasuk dengan memasukkan pendidikan yang berkaitan dengan narkotika dalam kurikulum sekolah dasar sampai lanjutan atas”.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa negara sangat peduli akan peredaran gelap narkoba untuk melindungi generasi muda dari bahaya narkoba.

Dalam rangka mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu memimpin serta memelihara kesatuan dan persatuan bangsa dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berlandaskan Undang-undang Dasar 1945, diperlukan bimbingan dan pembinaan secara intensif serta perlindungan dari segala hal yang dapat membahayakan pertumbuhan dan perkembangan baik mental, fisik, dan sosial generasi muda dan bangsa dimasa depan.

Berbagai hal yang dapat dikategorikan membahayakan tersebut pada saat ini dianggap oleh sebahagian orang merupakan budaya kota atau gaya hidup atau perilaku yang menyimpang. Diantaranya yang selalu menjadi pemberitaan dimedia massa adalah penggunaan obat-obatan yang dapat mempengaruhi kondisi fisik maupun mental penggunanya.

Perilaku ini sejatinya bukan hanya sebagai gaya hidup semata namun telah mengarah pada upaya menyakiti diri sendiri, meski hal ini tidaklah dianggap demikian oleh pelakunya. Hal ini menjadi tanggung jawab dunia sekolah untuk memberikan sosialisasi kepada generasi muda yang masih mengenyam pendidikan baik pada tingkat sekolah menengah pertama atau menengah atas tentang bahaya dari gaya hidup kecanduan narkoba. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, sekolah merupakan salah satu wadah yang bertanggungjawab untuk mengembangkan semua potensi, kreativitas, akhlak mulia, serta kepribadian yang ada pada diri siswa.

Martono dan Satya (2006:24-26) menyatakan bahwa penyalahgunaan narkoba dapat menimbulkan efek negatif yang pertama bagi diri sendiri, yaitu: (a) terganggunya fungsi otak dan perkembangan normal remaja, (b) *intoksikasi* (keracunan), (c) *over dosis* (OD), (d) gejala putus zat, (e) ketergantungan, (f) gangguan perilaku/ mental-sosial, (g) gangguan kesehatan, (h) kendornya nilai-nilai, dan (i) keuangan dan hukum menjadi kacau. Efek negatif yang kedua adalah bagi keluarga yaitu suasana hidup nyaman dan tentram di dalam keluarga menjadi terganggu, orangtua menjadi

malu, sedih, merasa bersalah dan marah karena memiliki anak pecandu, serta merasa putus asa karena masa depan anak menjadi tidak jelas.

Selanjutnya efek yang ketiga adalah bagi sekolah, yaitu narkoba dapat merusak disiplin dan motivasi yang sangat penting bagi proses belajar mengajar di kelas dan prestasi belajar menurun drastis. Penyalahguna narkoba juga berkaitan dengan kenakalan dan putus sekolah. Kemungkinan siswa penyalahguna narkoba membolos lebih besar daripada siswa lainnya. Efek negatif yang keempat yaitu bagi masyarakat, bangsa dan negara yang dapat menimbulkan kerugian karena masyarakatnya tidak produktif dan tingkat kejahatan meningkat.

Berkenaan dengan banyaknya kerugian yang bisa ditimbulkan oleh peredaran gelap dan penyalahgunaan narkoba seperti tersebut di atas, maka penyalahgunaan narkoba bisa menjadi bencana nasional, dan harus diantisipasi oleh semua kalangan termasuk oleh pendidik pada satuan pendidikan dasar dan menengah. Jika hal ini tidak mendapatkan penanganan yang baik maka akan menjadi ancaman bagi kelangsungan hidup bangsa, khususnya rusaknya generasi muda yang diharapkan sebagai penerus bangsa.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada salah satu SMP Kartika I-7 Padang pada tanggal 30 Maret 2013 diperoleh informasi bahwa banyak siswa sekolah tersebut yang merokok dan mengonsumsi alkohol. Ada juga 7 orang siswa yang menghirup lem. Informasi tersebut didapat dari hasil wawancara dengan beberapa orang guru dan siswa, data kasus siswa, serta hasil observasi di lapangan. Rokok dalam hal ini dipandang sebagai

pintu masuk penyalahgunaan narkoba lain yang lebih berbahaya, karena rokok mengandung tembakau yang memiliki zat aktif yang dapat menyebabkan ketergantungan seperti nikotin, karbon monoksida dan tar.

Selanjutnya hasil wawancara dengan beberapa orang guru Pkn di SMP Kartika I-7 Padang pada tanggal 30 Maret 2013, terungkap bahwa guru Pkn belum optimal memberikan informasi berkaitan dengan perilaku-perilaku yang menyimpang atau menyakiti diri, minum minuman keras, merokok, menghisap lem, dan pecandu narkoba yang belum cukup umur tanpa mengenal status sosial dan ekonomi sehingga membunuh masa depan siswa.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 30 Maret 2013 di SMP Kartika I-7 Padang terlihat sekitar sekolah ada warung yang berjejeran di samping sekolah yang memudahkan siswa untuk merokok, ada tempat tersembunyi di dalam sekolah yang memungkinkan 7 orang siswa untuk menghisap lem bahkan ada sekitar 11 orang yang memakai narkoba. Hal ini juga didukung dengan pendapat siswa bahwa setelah keluar dari gerbang SMP Kartika I-7 Padang, ada ditemukan siswa menghisap lem, merokok, bahkan ada yang memakai narkoba. Perilaku yang demikian bisa mereka lakukan setelah pulang sekolah, mereka merasa bebas dan berinteraksi dengan siswa dari sekolah lain.

Mencermati permasalahan siswa di atas dapat diupayakan pencegahan dan pengentasannya oleh semua personil sekolah. Merokok dan mengonsumsi alkohol adalah permasalahan yang banyak terjadi di sekolah. Padahal, rokok dan alkohol adalah gerbang awal untuk masuk pada penyalahgunaan narkoba

yang lebih berat, dan bahkan bisa merenggut masa depan siswa. Maka dari itu semua personil sekolah salah satunya guru Pkn untuk mencegah hal tersebut masih minim.

Berdasarkan kenyataan di lapangan terungkap bahwa banyak terjadi kasus penyalahgunaan narkoba yang dilakukan oleh pelajar. Survey yang dilakukan Badan Narkotika Nasional (BNN) mengungkapkan sekitar 4,57% atau sebanyak 912.695 pelajar dan mahasiswa terlibat narkoba pada tahun 2010. Hal ini menunjukkan pada satu kelas terdapat 2-5 siswa sebagai pengguna narkoba. Selanjutnya, Aziz (dalam tempo.co: diakses tanggal 23 April 2012) menuliskan bahwa salah seorang siswa sekolah menengah pertama di Cianjur, Jawa Barat, mengikuti Ujian Nasional dalam tahanan Kepolisian Resor Cianjur, Senin, 23 April 2012 karena terjerat kasus narkoba dengan Pasal 111 ayat 1 Undang-Undang Nomor 35 tentang Narkotik karena kepemilikan ganja. Berikutnya, Ali (dalam antarabogor.com: diakses tanggal 30 Juni 2012) menuliskan bahwa peredaran narkoba di kalangan pelajar SMP dan SMA sudah sangat mengkhawatirkan.

Berdasarkan data yang didapat dari Direktorat Reserse Narkoba Polda Sumatera Barat menunjukkan bahwa jumlah kasus narkoba yang dilakukan oleh pelajar pada tahun 2010 adalah 13 kasus. Pada tahun 2011 menjadi 12 kasus. Pada tahun 2012 ditemukan 9 kasus yang dilakukan pelajar. Sedangkan berdasarkan aspek umur, ditemukan 13 kasus pada tahun 2010 untuk umur tersangka 16-19 tahun. Kasus ini meningkat menjadi 36 kasus

pada tahun 2011. Dan meningkat lagi menjadi 41 kasus untuk umur tersangka 16-19 tahun pada tahun 2012.

Data di atas menunjukkan bahwa adanya peluang remaja yang terlibat dalam salah satu perilaku menyimpang yaitu penyalahgunaan narkoba akan terus meluas dan meningkat jumlahnya. Dengan meluasnya penyalahgunaan narkoba tersebut maka akan semakin besar efek negatif yang ditimbulkan baik bagi remaja itu sendiri, keluarga dan lingkungan sosialnya.

Dalam mengentaskan permasalahan ini dan mencegah ke arah penyalahgunaan narkoba yang lebih berbahaya, guru Pkn serta guru lainnya belum memberikan pelayanan yang maksimal. Berangkat dari hal tersebut dan mempertimbangkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Peran Guru Pkn dalam Pendidikan Anti Narkoba di SMP Kartika I-7 Padang”.

B. Rumusan Masalah dan Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka masalah yang akan dikaji adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana peran guru Pkn dalam pelaksanaan pendidikan anti narkoba di SMP Kartika I-7 Padang?
2. Apakah kendala yang ditemui oleh guru Pkn dalam melakukan pendidikan anti narkoba di SMP Kartika I-7 Padang?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui bagaimana peranan guru Pkn dalam pelaksanaan pendidikan anti narkoba di SMP Kartika I-7 Padang.
2. Mengetahui apa saja kendala yang ditemui oleh guru Pkn dalam melakukan pendidikan anti narkoba di SMP Kartika I-7 Padang.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai pedoman dalam dunia pendidikan untuk kehidupan bermasyarakat khususnya untuk pendidikan kewarganegaraan (PKn) di lingkungan sekolah (*civic school*) dan juga *civic society*, Karena kajian dari *citizenship education* berkenaan dengan keterlibatan dan partisipasi sekolah, warganegara dalam mencegah penyalahgunaan narkoba.
- b. Memperkaya pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep peran guru Pkn dalam pendidikan anti narkoba.
- c. Hasil temuan ini selanjutnya dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk penelitian lanjutan, yang berkaitan dengan peran guru Pkn dalam pendidikan anti narkoba..

2. Manfaat Praktis

- a. Peneliti, sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar magister pendidikan.
- b. Sekolah, sebagai bahan masukan dalam meningkatkan kualitas kerja guru Pkn terhadap perannya masing-masing dalam penyelenggaraan pendidikan .
- c. Guru Pkn, sebagai bahan pertimbangan untuk menjalin kerjasama dengan personil sekolah lainnya dalam upaya menyelenggarakan kegiatan pendidikan anti narkoba.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang peran guru Pkn dalam pendidikan anti narkoba di SMP Kartika 1-7 Padang, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Guru Pkn dan personil sekolah belum optimal memberikan pendidikan anti narkoba. Hal ini dilihat dari proses pembelajaran Pkn yang mana guru memasukkan unsur pendidikan anti narkoba pada pokok bahasan bela Negara dan globalisasi. SMP Kartika I-7 Padang telah memberlakukan pendidikan anti narkoba. Selanjutnya guru memberikan kegiatan yang positif kepada siswa seperti kegiatan ekstrakurikuler pramuka, bela diri, seni dan lain-lain.
2. Kendala yang ditemui guru dalam melakukan pendidikan anti narkoba antara lain: tidak adanya kerjasama dengan lembaga berwenang seperti BNN dan polisi, kurang dekatnya hubungan antara guru dan siswa, faktor lingkungan sekolah yang berada atau berlokasi di pusat kota yang mana banyak warung-warung, warnet dan lapangan futsal yang memudahkan siswa mencari tempat-tempat untuk melakukan hal-hal yang tidak baik seperti penyalahgunaan narkoba, tidak adanya poster dan buku yang memadai tentang narkoba, tidak adanya kurikulum khusus tentang pendidikan anti narkoba dalam pembelajaran.

B. Implikasi

Implikasi dari hasil penelitian mengenai peran guru Pkn dalam pendidikan anti narkoba di SMP Kartika I-7 Padang ditemukanya data bahwa guru Pkn sudah mengimplementasikan pendidikan anti narkoba kepada siswa melalui materi bela negara dan globalisasi. Guru Pkn menjelaskan secara rinci mengenai bahaya narkoba dan memasukkannya ke dalam materi bela negara dan globalisasi dengan demikian ada anggapan bahwa narkoba adalah ancaman non militer yang dapat menghancurkan masa depan generasi muda.

Berdasarkan dari kendala yang ditemui maka diketahui bahwa pihak sekolah dan guru Pkn mengalami kendala dalam mendatangkan nara sumber seperti BNN dan polisi sehingga pembinaan serta penyuluhan narkoba tidak bisa dilaksanakan secara intens, dan dalam pendidikan anti narkoba diharapkan guru mata pelajaran yang lain juga ikut berprastisipasi untuk mengingatkan siswa agar tidak terjerumus dalam penyalahgunaan narkoba.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan diajukan beberapa saran yang bersifat praktis maupun teoritis kepada berbagai pihak sebagai berikut:

- 1) Orang tua diharapkan untuk memberikan bantuan kepada remaja untuk meningkatkan pemahaman mereka mengenai rokok dan bahaya narkoba, kandungannya serta dampaknya bagi kesehatan, dan kerugian-kerugian narkoba dari berbagai aspek.

- 2) Remaja/siswa diharapkan untuk mencari informasi mengenai rokok, narkoba dan kandungannya serta dampaknya bagi kesehatan dan kerugian-kerugian lainnya. Di samping itu, remaja diharapkan untuk menjauhi narkoba.
- 3) Bagi guru hendaknya mencari dan menguasai materi tentang pendidikan anti narkoba. Selain itu guru juga memberikan peningkatan dalam pembinaan pendidikan anti narkoba kepada siswa dan memberikan kegiatan yang positif seperti ekstrakurikuler.
- 4) Sekolah diharapkan untuk lebih meningkatkan pengawasan terhadap siswa-siswa di lingkungan sekitar sekolah, seperti: warung, pinggir jalan yang sering digunakan siswa untuk beristirahat dan berkumpul di jam-jam istirahat dan sepulang sekolah.
- 5) Masyarakat diharapkan membantu berupa menciptakan kondisi yang nyaman dan sehat bagi remaja yaitu kawasan publik yang bebas rokok, narkoba Lebih khusus kepada tokoh masyarakat diharapkan merancang program gerakan anti narkoba.
- 6) Peneliti lainnya agar melakukan penelitian lanjutan berupa pendalaman mengenai konsep diri dan konformitas terhadap kelompok teman sebaya sebagai faktor utama yang disinyalir mempengaruhi pemakaian narkoba pada remaja.

DAFTAR RUJUKAN

- Alidison. 2012. *Bahaya Narkoba dari Aspek Yuridis dan Security*. Padang: Direktorat Reserse Narkoba Polda Sumbar.
- A. Muri Yusuf. 2011. *Asesmen dan Evaluasi Pendidikan:Pilar Penyedia Informasi dan Kegiatan Pengendalian Mutu Pendidikan*. Padang: UNP Press.
- A. Muri Yusuf. 2013. *Metode Penelitian; Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Padang: UNP Press.
- Andi Mappiare. 2006. *Kamus Istilah Konseling dan Terapi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ardani, Tristiadi Ardi. 2011. *Psikologi Abnormal*. Bandung: Lubuk Agung.
- Aziz, Deden Abdul. 2012. "Kasus Narkoba, Siswa SMP Ini Ujian di Tahanan". (Online), (www.tempo.co, diakses 23 April 2012).
- Badan Narkotika Nasional. 2007. *Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Sejak Dini*.(tidak diperjualbelikan). Pusat Dukungan Pencegahan BNN.
- Corey, Gerarld. 1986. *Theory and Practice of Counseling and Psychotherapy*. California: Brooks/Cole Pub. Company.
- Chaplin, James P. 2008. *Kamus Lengkap Psikologi Edisi I Cetakan 12*. Terjemahan oleh Kartini Kartono. Jakarta: Rineka Cipta.
- Elide Prayitno. 2002. *Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba di Kalangan Siswa SLTPdan SLTA melalui layanan Bimbingan dan Konseling*. Padang: Balitbang.
- Elly M. Setiadi & Usman Kolip. 2011. *Pengantar Sosiologi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Emzir. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Gay, L.R., Mills G.E dan Airasian, P., 2009. *Educational Research; Competencies for Analysis and Aplications*. New Jersey: Prentice Hall Inc.
- Kusmiran, Eny. 2012. *Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita*. Jakarta: Salemba Medika.